

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Kompetensi Staf Akuntansi (X3) sebagai variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebagai variabel dependennya.

B. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Alasan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi karena ingin memperoleh gambaran dan bukti empiris tentang penerapan SAP, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana caranya konsep harus di ukur sehingga terdapat variabel-variabel yang menyebabkan masalah lain dari suatu variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

1. Variabel independen :

a) Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah,

yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD. Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), yaitu SAP yang diberi judul, nomor, dan tanggal efektif. Selain itu, SAP juga dilengkapi dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Ari (2014). Dengan menggunakan skala likert satu sampai lima. Nilai tersebut dimulai dari (1) “Sangat Tidak Setuju” hingga (5) “Sangat Setuju”

b) Sistem Pengendalian Internal (X2)

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau fraud (Afriyanti, 2011)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Ari (2014). Variabel sistem pengendalian internal ini dapat diukur dengan instrumen yang dibuat oleh Xu, et al. (2003) dan dikembangkan oleh Choirunisah (2008). Terdapat 5 indikator, yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Resiko, (3) Kegiatan Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi, (5)

Pemantauan, dengan menggunakan skala likert satu sampai lima. Nilai tersebut dimulai dari (1) "Sangat Tidak Setuju" hingga (5) "Sangat Setuju"

c) Kompetensi Staf Akuntansi (X3)

Kompetensi staf Akuntansi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Menurut Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan (2011) tentang Standar Kompetensi Lulusan Akuntansi menyebutkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari nilai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Ari (2014). Terdapat tiga indikator, yaitu: (1) Tanggungjawab, (2) Pelatihan, (3) Pengalaman, dengan menggunakan skala likert satu sampai lima. Nilai tersebut dimulai dari (1) "Sangat Tidak Setuju" hingga (5) "Sangat Setuju"

2. Variabel dependen :

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan Keuangan menurut Mahmudi (2011:143) merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat

untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Ari (2015). Terdapat empat indikator, yaitu: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat dibandingkan, (4) Dapat dipahami, dengan menggunakan skala likert satu sampai lima. Nilai tersebut dimulai dari (1) “Sangat Tidak Setuju” hingga (2) “Sangat Setuju”

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun jumlah keseluruhan populasi adalah sebanyak 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 23 SKPD. Alasan diambilnya sampel sebanyak 23 adalah disebabkan sebagian objek yang tersebar diwilayah yang cukup luas, serta keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Setiap sampel masing-masing sebanyak 3 responden. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala SKPD, Kepala Sub bagian (kasubag) keuangan dan Pejabat pembuat keputusan (PPK). Masing-masing dinas yang menjadi objek akan dikirim 3 kuesioner. Rincian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel III.1.

Tabel III.1

Daftar Jumlah Sampel dan nama SKPD Kabupaten Kuantan Singingi

NO.	NAMA SKPD	RESPONDEN
1.	Sekretariat Daerah	3
2.	Sekretariat DPRD	3
3.	Badan Kepegawaian Daerah	3
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik & Perlindungan Masyarakat	3
5.	Badan Lingkungan Hidup, Promosi & Investasi	3
6.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan & Keluarga Berencana	3
7.	Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah	3
8.	Dinas Bina Marga & Sumberdaya Air	3
9.	Dinas Cipta Karya & Tata Ruang	3
10.	Dinas Energi & Sumberdaya Mineral	3
11.	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga	3
12.	Dinas Kehutanan	3
13.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	3
14.	Dinas Kesehatan	3
15.	Dinas Koperasi, Industri & Perdagangan	3
16.	Dinas Pasar, Kebersihan & Pertamanan	3
17.	Dinas Pendidikan	3
18.	Dinas Perhubungan, Informasi & Komunikasi	3
19.	Dinas Sosial & Tenaga Kerja	3
20.	Dinas Tanaman Pangan	3
21.	Dinas Perkebunan	3
22.	Dinas Pendapatan	3
23.	Inspektorat	3
	Total	69

Sumber : www.kuansing.go.id

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan kuesioner tersebut akan diantar langsung ke responden dengan dipandu oleh peneliti dengan menjelaskan item-item pertanyaan kepada responden pada saat pengisian kuesioner tersebut dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Imam Ghozali (2005), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban.

G. Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecah masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk data penelitian (Indrianto dan Supomo, 2002:179)

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2001 :142)

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini seberapa baik skor item yang diukur. Hal ini didasari atas item yang mengukur suatu variabel akan mengkorelasikan dengan hasilnya. Semakin tinggi korelasi semakin valid instrumen pengukur tersebut, demikian juga sebaliknya. Untuk menguji korelasi ini *pearson product moment correlation coefesien* di terapkan dan digunakan untuk mengukur hubungan antara item – item dan variabel yang akan diukur. Jika korelasi antara masing – masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid, dalam hal ini signifikan pada level 0,01(2-tailed),(Ghozali 2009:135)

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. (singarimbun dan Effendi dalam Fahalina, 2007).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *varince inflantionfactor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* diatas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,213:139). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Gleser. Pengujian ini membandingkan dari signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,005$ atau 5%. Jika signifikan diatas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2013:160). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan tarif signifikan 0,05% atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan lebih besar 0,05 maka distribusi datanya dikatakan normal, sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan lebih kecil 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2002: 208). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik karena proses pengumpulan, pengolahan serta penganalisaan data, penerikan kesimpulan serta pembuatan keputusan disusun secara sistematis.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Model persamaan regresi yang disusun pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Dependent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Variabel Independent)

X2 = Sistem Pengendalian Internal (Variabel Independent)

X3 = Kompetensi Staf Akuntansi (Variabel Independent)

X4 = Komitmen Organisasi

e = error

I. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2005).

a. Uji Signifikan Parameter Individual (uji statistik t)

Menurut Ghozali (2009:122) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *signifinance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tingkat signifikan yang digunakan dalam uji F ini digunakan $\alpha=5\%$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :(Ghozali 2009:123)

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis di terima (koefisien regresi signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

J. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005) semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.